

ABSTRAK

Kesibukan keluarga membuat dukungan terhadap pasien stroke dalam masa penyembuhan berkurang, pasien stroke lebih menyesuaikan diri dengan kehidupan setelah stroke dan berduka karena kehilangan orang yang mereka tahu sementara mencoba untuk tetap kuat untuk hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien pasca stroke selama pelatihan terapi fisik di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2024. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional karena peneliti ingin mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat motivasi pasien stroke dalam menjalani latihan fisioterapi dengan pendekatan cross sectional. Hasil penelitian menemukan bahwa responden pasca stroke dalam menjalani latihan fisioterapi memiliki dukungan keluarga yang baik dan responden pasca stroke dalam menjalani latihan fisioterapi memiliki motivasi yang tinggi. Selain itu, ada hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan hasil uji statistik disimpulkan bahwa ada perbedaan proporsi (ada hubungan signifikan) antara dukungan keluarga terhadap motivasi pasien pascastroke dalam menjalani latihan fisioterapi. Disarankan kepada masyarakat terutama keluarga untuk dapat memberikan dukungan keluarga pada pasien stroke seperti keluarga mendampingi pasien dalam perawatan

Kata Kunci : Stroke, fisioterapi, dukungan keluarga, motivasi

ABSTRACT

Busy families mean less support for stroke patients in the recovery period, stroke patients are more adjusted to life after a stroke and grieve the loss of people they know while trying to stay strong to live. This research aims to find out how family support is related to the motivation of post-stroke patients during physical therapy training at RSU Royal Prima Medan in 2024. The research design used in this research is quantitative research with a correlational design because the researcher wants to know the relationship between family support and the patient's level of motivation. stroke in undergoing physiotherapy exercises with a cross sectional approach. The research results found that post-stroke respondents undergoing physiotherapy exercises had good family support and post-stroke respondents undergoing physiotherapy exercises had high motivation. Moreover, there is a relationship between the two variables. Based on the results of statistical tests, it was concluded that there was a difference in proportion (there was a significant relationship) between family support and the motivation of post-stroke patients in undergoing physiotherapy exercises. It is recommended that the community, especially families, be able to provide family support to stroke patients, such as the family accompanying the patient in treatment

Keyword : Stroke, physiotherapy, family support, motivation